

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh karakteristik komite audit terhadap kinerja keberlanjutan dengan kualitas pelaporan keberlanjutan sebagai variabel mediasi. Karakteristik komite audit diproksikan melalui independensi komite audit dan keahlian komite audit, sedangkan kinerja keberlanjutan diukur menggunakan *Bloomberg ESG Score* (BESG). Penelitian dilakukan pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024. Sampel penelitian dipilih menggunakan metode *purposive sampling* dan menghasilkan 144 observasi perusahaan-tahun. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa independensi komite audit dan keahlian komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keberlanjutan maupun kualitas pelaporan keberlanjutan. Sebaliknya, kualitas pelaporan keberlanjutan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keberlanjutan. Pengujian mediasi menunjukkan bahwa kualitas pelaporan keberlanjutan tidak mampu memediasi pengaruh independensi komite audit maupun keahlian komite audit terhadap kinerja keberlanjutan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan komite audit yang independen dan memiliki keahlian belum cukup efektif dalam meningkatkan kualitas pelaporan keberlanjutan maupun kinerja keberlanjutan secara substantif. Di sisi lain, kualitas pelaporan keberlanjutan yang baik mampu meningkatkan kredibilitas informasi ESG dan mendukung peningkatan kinerja keberlanjutan.

Kata kunci: karakteristik komite audit, independensi komite audit, keahlian komite audit, kualitas pelaporan keberlanjutan, kinerja keberlanjutan.